

LAPORAN

Evaluasi Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring)
Fakultas Teknologi Informasi Universitas Andalas
Semester Genap 2019/2020



**FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS ANDALAS
2020**

IDENTITAS KEGIATAN

1.	Kementerian Negara/Lembaga	:	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2.	Unit Eselon I/II	:	Fakultas Teknologi Informasi Universitas Andalas
3.	Program	:	Evaluasi Proses Pembelajaran
4.	Hasil (Outcome)	:	Meningkatkan mutu proses pembelajaran daring di lingkungan Fakultas Teknologi Informasi
5.	Kegiatan	:	Evaluasi Proses Pembelajaran Daring selama masa wabah covid-19
6.	Volume	:	1 Kegiatan
8.	Satuan Ukur	:	Laporan
9.	Pelaksanaan	:	Semester Genap Tahun Akademik 2019/2020
10.	Tempat	:	Program Studi di lingkungan Fakultas Teknologi Informasi Universitas Andalas

**Evaluasi Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring)
Fakultas Teknologi Informasi Universitas Andalas
Semester Genap 2019/2020**

I. Latar Belakang

Sebagian besar universitas di Indonesia telah melaksanakan kelas jarak jauh atau kelas online, sebagai tindakan pencegahan atas penyebaran virus Corona (COVID-19). Selain belajar dan mengajar, sejumlah kampus di tanah air sudah mengambil kebijakan hingga akhir semester genap ini agar semua kegiatan perkuliahan dilakukan secara daring, termasuk ujian tengah semester (UTS), ujian akhir semester (UAS), praktikum, dan bimbingan tugas akhir, tesis, serta disertasi.

Keputusan ini diambil berdasarkan pertimbangan kondisi penyebaran virus Corona saat ini di tingkat nasional yang semakin parah. Selama pembelajaran daring, mahasiswa dan dosen diminta untuk melakukan kegiatan belajar mengajar menggunakan aplikasi daring seperti aplikasi video *conference*, e-mail, dan media sosial daring serta aplikasi lain yang dapat mendukung proses pembelajaran daring tersebut.

Universitas Andalas umumnya juga telah melaksanakan kegiatan perkuliahan secara daring, hal ini dilaksanakan berdasarkan Surat Edaran Rektor Universitas Andalas nomor 06/UN.16.R/SE/2020 tentang Kewaspadaan Menghadapi Pandemi Covid-19. Dan dilanjutkan dengan pembaharuan/revisi sampai SE Rektor nomor 10/UN.16.R/SE/2020 tentang pokok hal yang sama. Dimana SE Rektor tersebut merujuk kepada Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 03 tahun 2020 tentang Pencegahan Corona Virus Disease (Covid-19) pada Satuan Pendidikan.

Fakultas Teknologi Informasi sebagai salah satu fakultas yang ada di Universitas Andalas, wajib melaksanakan SE Rektor Universitas Andalas tersebut. Sebagaimana yang tertuang dalam OTK Universitas Andalas tahun 2012 bagian keempat pasal 50 yang berbunyi "*Fakultas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf c merupakan unsur pelaksana akademik yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor*".

Terkait dengan pelaksanaan perkuliahan daring tersebut, standar mutu harus selalu diperhatikan dalam setiap sistem perkuliahan yang dilaksanakan. Berdasarkan hal itu, fakultas perlu melakukan evaluasi dari pelaksanaan perkuliahan dengan sistem pembelajaran daring pada semester genap 2019/2020 dalam masa pandemi Covid-19 ini.

II. Tujuan

Tujuan dilakukannya evaluasi sistem pembelajaran daring pada Fakultas Teknologi Informasi ini adalah:

1. Untuk mengetahui kondisi dan ketercapaian proses belajar mengajar (PBM) dari sistem pembelajaran daring yang dilaksanakan yang dilihat dari aspek:
 - a. Tingkat proses pembelajaran daring dapat diikuti mahasiswa.
 - b. Ketersediaan sarana pendukung (HP, Laptop, dll) yang dimiliki dalam proses pembelajaran daring.
 - c. Ketersediaan prasarana pendukung (Wifi, kuota internet, dll) yang dimiliki dalam proses pembelajaran daring.

- d. Tingkat pemahaman materi yang disampaikan dosen melalui pembelajaran daring.
 - e. Penguasai dosen secara teknis dalam proses pembelajaran daring.
 - f. Ketepatan pilihan proses pembelajaran daring dalam kondisi pandemi covid 19.
2. Untuk mengetahui permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran daring, baik dari penilaian mahasiswa maupun dari penilaian dosen.

III. Ruang Lingkup

Evaluasi ini dilakukan secara umum pada Fakultas Teknologi Informasi Universitas Andalas semester genap tahun akademik 2019/2020. Responden dari evaluasi ini terdiri dari mahasiswa dan dosen di lingkungan Fakultas Teknologi Informasi. Adapun mahasiswa yang dievaluasi untuk diambil sebagai sampel responden merupakan mahasiswa dari dua program studi yang ada pada Fakultas Teknologi Informasi, yaitu Program Studi Sistem Komputer dan Program Studi Sistem Informasi. Pengambilan sampel dilakukan secara acak dari tiap angkatan. Dimana jumlah total mahasiswa aktif Fakultas Teknologi Informasi adalah sebanyak 561 orang mahasiswa. Demikian juga sampel dosen yang disurvei untuk dievaluasi dalam pelaksanaan sistem pembelajaran daring ini juga merupakan dosen di lingkungan FTI.

Hasil survei yang dilakukan dianalisis dilakukan oleh seorang staf fungsional Pengembang Teknologi Pembelajaran yang bertugas di sub bagian Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Teknologi Informasi Universitas Andalas.

IV. Metode

Dalam pengambilan data yang akan dianalisis, dilakukan dengan metode penyebaran instrumen kuisisioner secara online kepada mahasiswa dan dosen di lingkungan Fakultas Teknologi Informasi Universitas Andalas. Dalam menganalisis data digunakan metode deskriptif kualitatif.

Adapun kisi-kisi instrument kuisisioner yang disebarkan kepada mahasiswa adalah sebagai berikut:

No.	Pernyataan	Penilaian				
		4	3	2	1	
1	Tingkat proses pembelajaran daring dapat diikuti mahasiswa					
2	Ketersediaan sarana pendukung (HP, Laptop, dll) yang dimiliki dalam proses pembelajaran daring					
3	Ketersediaan prasarana pendukung (Wifi, kuota internet, dll) yang dimiliki dalam proses pembelajaran daring					
4	Tingkat pemahaman materi yang disampaikan dosen melalui pembelajaran daring					
5	Dosen menguasai teknis proses pembelajaran daring					
6	Ketepatan pilihan proses pembelajaran daring dalam kondisi pandemi covid 19 saat ini					
Pilihan Penilaian						
No.	Pernyataan	Skype	Zoom	E-Learn	WA	Other
7	Platform daring yang disukai					

8	Masukan/saran:
---	-----------------------

Keterangan:

- Nilai 1 = Tidak Baik/Tidak Tepat
 Nilai 2 = Kurang Baik/Kurang Tepat
 Nilai 3 = Baik/Tepat
 Nilai 4 = Sangat Baik/Sangat Tepat

Sedangkan kisi-kisi instrument kuisioner yang disebarakan kepada dosen adalah sebagai berikut:

No.	Pernyataan	Penilaian			
		4	3	2	1
1	Tingkat proses pembelajaran daring dapat diikuti mahasiswa				
2	Ketersediaan sarana pendukung (HP, Laptop, dll) yang dimiliki dalam proses pembelajaran daring				
3	Ketersediaan prasarana pendukung (Wifi, kuota internet, dll) yang dimiliki dalam proses pembelajaran daring				
4	Tingkat pemahaman materi yang disampaikan dosen melalui pembelajaran daring				
5	Mahasiswa menguasai teknis proses pembelajaran daring yang dilaksanakan				

No.	Pernyataan	Pilihan Penilaian				
		Skype	Zoom	E-Learn	WA	Other
7	Platform daring yang disukai					

8	Masukan/saran:
---	-----------------------

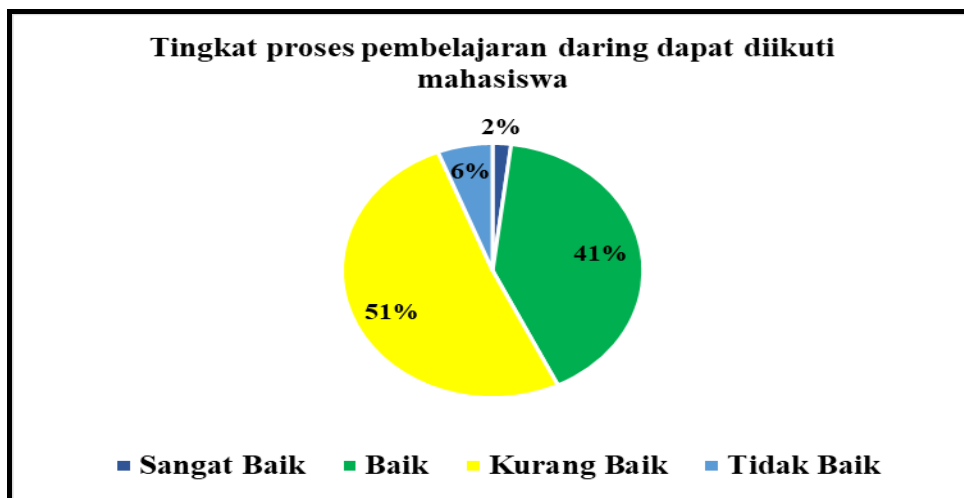
Keterangan:

- Nilai 1 = Tidak Baik/Tidak Tepat
 Nilai 2 = Kurang Baik/Kurang Tepat
 Nilai 3 = Baik/Tepat
 Nilai 4 = Sangat Baik/Sangat Tepat

V. Hasil dan Pembahasan

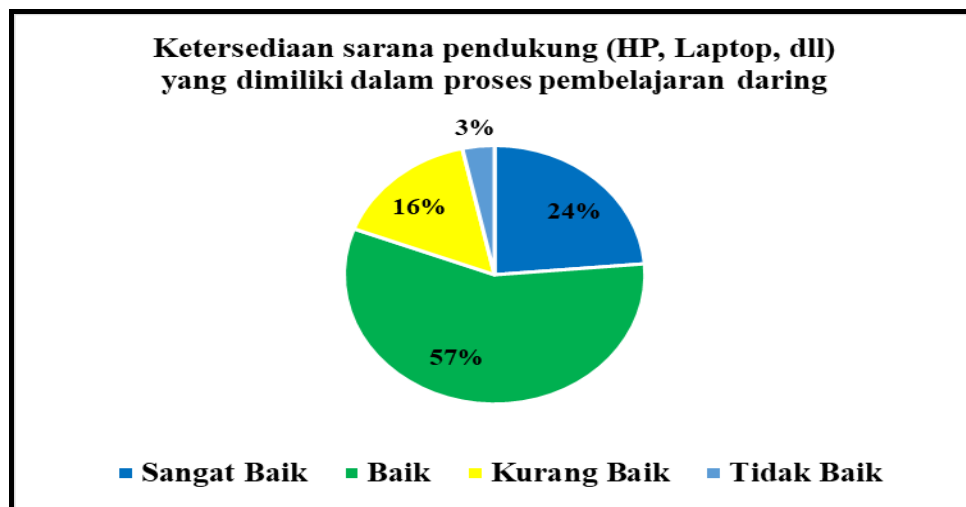
a. Penilaian Mahasiswa

Dari hasil penilaian instrumen kuisioner yang disebarakan kepada responden yang merupakan mahasiswa Fakultas Teknologi Informasi diperoleh hasilnya sebagaimana terlihat pada diagram pie di bawah ini:



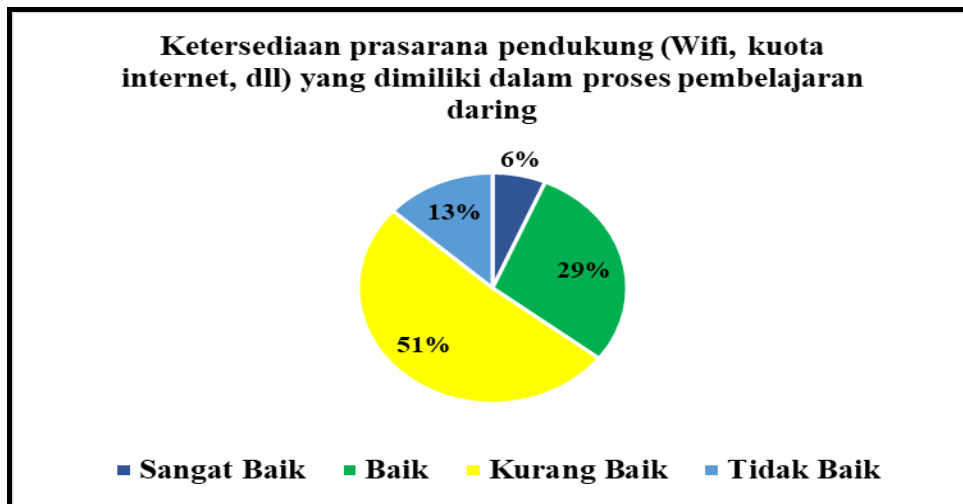
Gambar: Diagram 1

Pada gambar diagram 1 di atas terlihat bahwa untuk pernyataan nomor 1 dari kuisisioner, mahasiswa FTI memberikan penilaian dengan rincian sebagai berikut; hanya sebesar **2 %** orang mahasiswa dari total responden yang menyatakan bahwa tingkat proses pembelajaran daring dapat diikuti dengan **sangat baik** oleh mahasiswa, kemudian disusul sebesar **41 %** orang mahasiswa dari total responden menyatakan bahwa tingkat proses pembelajaran daring dapat diikuti dengan **baik** oleh mahasiswa, sedangkan persentase terbesar sebesar **51 %** orang mahasiswa dari total responden menyatakan bahwa tingkat proses pembelajaran daring **kurang dapat diikuti dengan baik** oleh mahasiswa. Dan sebesar **6%** orang mahasiswa dari total responden menyatakan bahwa tingkat proses pembelajaran daring **tidak dapat diikuti dengan baik** oleh mahasiswa.



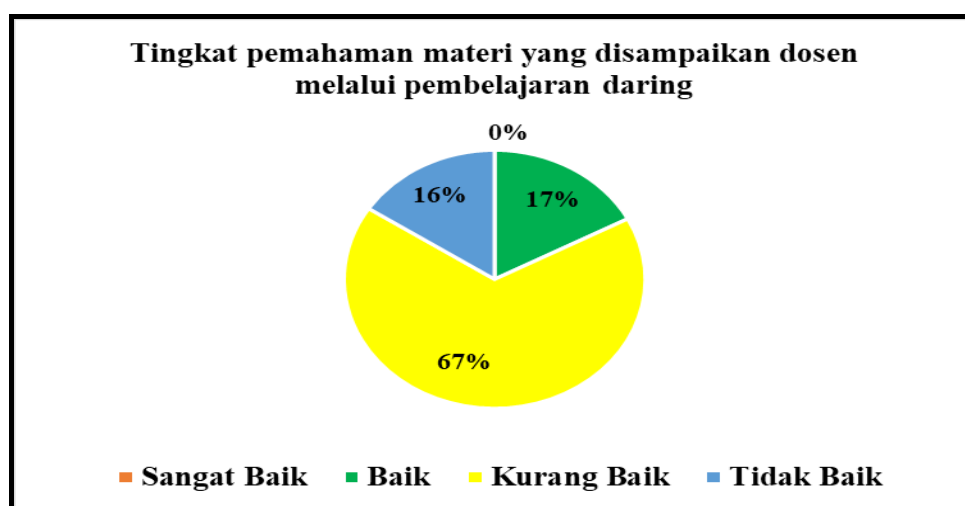
Gambar: Diagram 2

Pada gambar diagram 2 di atas terlihat bahwa untuk pernyataan nomor 2 dari kuisisioner, mahasiswa FTI memberikan penilaian dengan rincian sebagai berikut; sebesar **24 %** orang mahasiswa dari total responden yang menyatakan memiliki dengan **sangat baik** ketersediaan sarana pendukung (HP, Laptop, dll) dalam proses pembelajaran daring yang mereka ikuti, kemudian disusul sebesar **57 %** orang mahasiswa dari total responden menyatakan memiliki dengan **baik** ketersediaan sarana pendukung (HP, Laptop, dll) dalam proses pembelajaran daring yang mereka ikuti, sedangkan sebesar **16 %** orang mahasiswa dari total responden menyatakan bahwa ketersediaan sarana pendukung (HP, Laptop, dll) yang mereka miliki **kurang baik**. Dan hanya sebesar **3%** orang mahasiswa dari total responden menyatakan bahwa ketersediaan sarana pendukung (HP, Laptop, dll) yang mereka miliki **tidak baik**



Gambar: Diagram 3

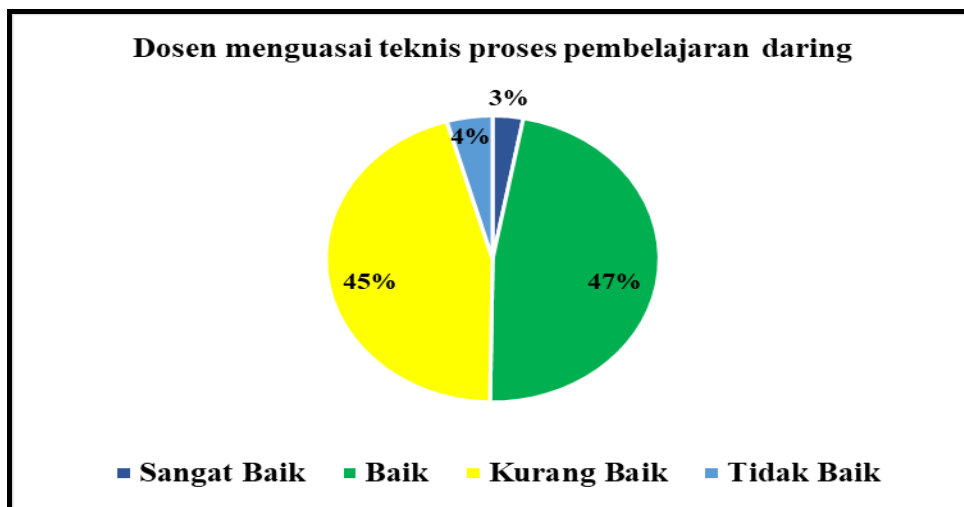
Pada gambar diagram 3 di atas terlihat bahwa untuk pernyataan nomor 3 dari kuisisioner, mahasiswa FTI memberikan penilaian dengan rincian sebagai berikut; hanya sebesar **6 %** orang mahasiswa dari total responden yang menyatakan memiliki dengan **sangat baik** ketersediaan prasarana pendukung (Wifi, kuota internet, dll) dalam proses pembelajaran daring yang mereka ikuti, kemudian disusul sebesar **29 %** orang mahasiswa dari total responden menyatakan memiliki dengan **baik** ketersediaan prasarana pendukung (Wifi, kuota internet, dll) dalam proses pembelajaran daring yang mereka ikuti, sedangkan persentase terbesar sebesar **51 %** orang mahasiswa dari total responden menyatakan **kurang memiliki dengan baik** ketersediaan prasarana pendukung (Wifi, kuota internet, dll) dalam proses pembelajaran daring yang mereka ikuti. Dan sebesar **13%** orang mahasiswa dari total responden menyatakan **tidak memiliki dengan baik** ketersediaan prasarana pendukung (Wifi, kuota internet, dll) dalam proses pembelajaran daring yang mereka ikuti.



Gambar: Diagram 4

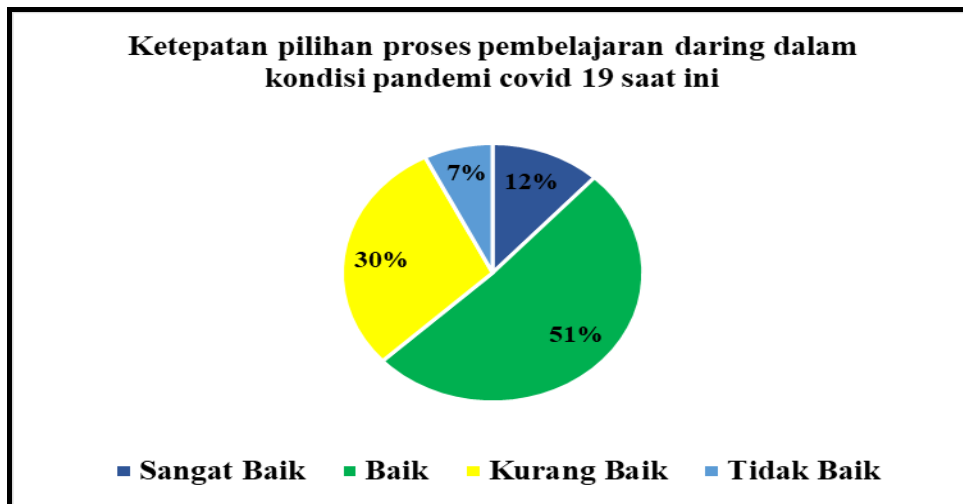
Pada gambar diagram 4 di atas terlihat bahwa untuk pernyataan nomor 4 dari kuisisioner, mahasiswa FTI memberikan penilaian dengan rincian sebagai berikut;

sebesar **0 %** orang mahasiswa dari total responden yang menyatakan tingkat pemahaman materi yang disampaikan dosen melalui pembelajaran daring dapat mereka pahami dengan **sangat baik**, kemudian hanya sebesar **17 %** orang mahasiswa dari total responden menyatakan dapat memahami dengan **baik** dari materi yang disampaikan dosen melalui pembelajaran daring ini, sedangkan persentase terbesar sebesar **67 %** orang mahasiswa dari total responden menyatakan **kurang dapat memahami dengan baik** dari materi yang disampaikan dosen melalui pembelajaran daring. Dan sebesar **16%** orang mahasiswa dari total responden menyatakan **tidak dapat memahami dengan baik** dari materi yang disampaikan dosen melalui pembelajaran daring yang mereka ikuti.



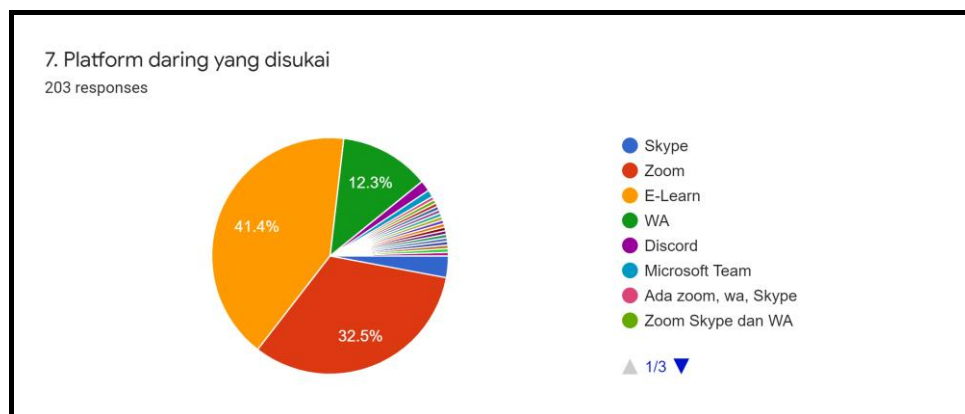
Gambar: Diagram 5

Pada gambar diagram 5 di atas terlihat bahwa untuk pernyataan nomor 5 dari kuisisioner, mahasiswa FTI memberikan penilaian dengan rincian sebagai berikut; hanya sebesar **3 %** orang mahasiswa dari total responden yang memberikan respon penilaian **sangat baik** mengenai penguasaan teknis yang dikuasai oleh dosen dalam proses pembelajaran daring, kemudian sebesar **47 %** orang mahasiswa dari total responden memberikan respon penilaian **baik** mengenai penguasaan teknis yang dikuasai oleh dosen dalam proses pembelajaran daring ini, sedangkan sebesar **45 %** orang mahasiswa dari total responden memberikan respon penilaian **kurang baik** mengenai penguasaan teknis yang dikuasai oleh dosen dalam proses pembelajaran daring. Dan sebesar **4%** orang mahasiswa dari total responden memberikan respon penilaian terhadap dosen **tidak menguasai dengan baik** secara teknis dalam proses pembelajaran daring yang mereka ikuti.



Gambar: Diagram 6

Pada gambar diagram 6 di atas terlihat bahwa untuk pernyataan nomor 6 dari kuisisioner, mahasiswa FTI memberikan penilaian dengan rincian sebagai berikut; sebesar **12 %** orang mahasiswa dari total responden yang menyatakan **sangat tepat** pemilihan proses pembelajaran secara daring dalam kondisi pandemi covid-19 saat ini, kemudian disusul sebesar **51 %** orang mahasiswa dari total responden menyatakan **sudah tepat** pemilihan proses pembelajaran secara daring dalam kondisi pandemi covid-19 saat ini, sedangkan sebesar **30 %** orang mahasiswa dari total responden menyatakan **kurang tepat** pemilihan proses pembelajaran secara daring dalam kondisi pandemi covid-19. Dan hanya sebesar **7%** orang mahasiswa dari total responden menyatakan **tidak tepat** pemilihan proses pembelajaran secara daring dalam kondisi pandemi covid-19 yang terjadi saat ini



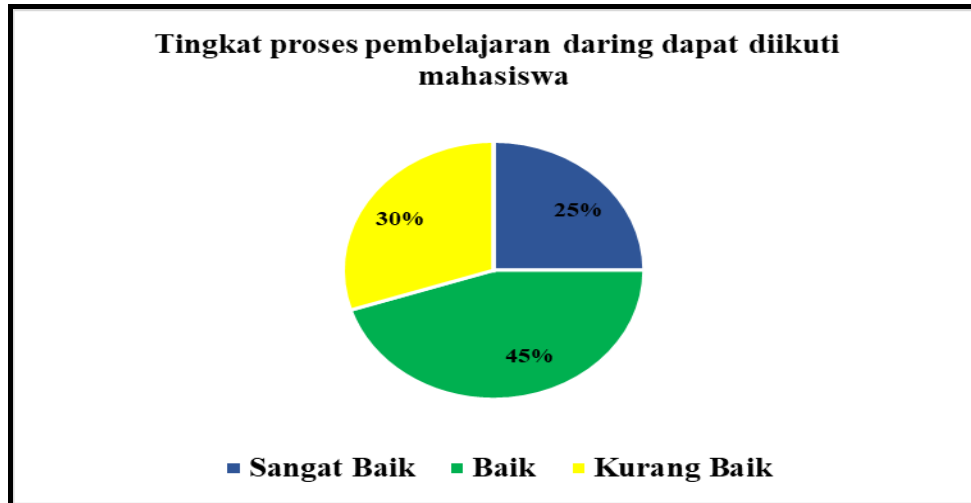
Gambar: Diagram 7

Pada gambar diagram 7 ini menggambarkan tentang platform daring yang disukai oleh mahasiswa dalam proses perkuliahan secara daring. Dari semua perkuliahan yang sudah mereka laksanakan dengan berbagai platform aplikasi daring yang sudah mereka pakai sesuai dengan aplikasi yang dipakai oleh setiap dosen dalam perkuliahan daring, maka mahasiswa memberikan respon penilaian sebesar **32,5 %** mereka menyukai platform aplikasi **Zoom**, kemudian disusul sebesar **41,4%** untuk pemakaian platform daring **E-Learn** dan sebesar **12,3%** untuk pemanfaatan media

sosial WA. Sisanya sebesar **13,8%** merupakan pemakaian gabungan dari beberapa platform aplikasi daring yang digunakan dalam proses pembelajaran daring.

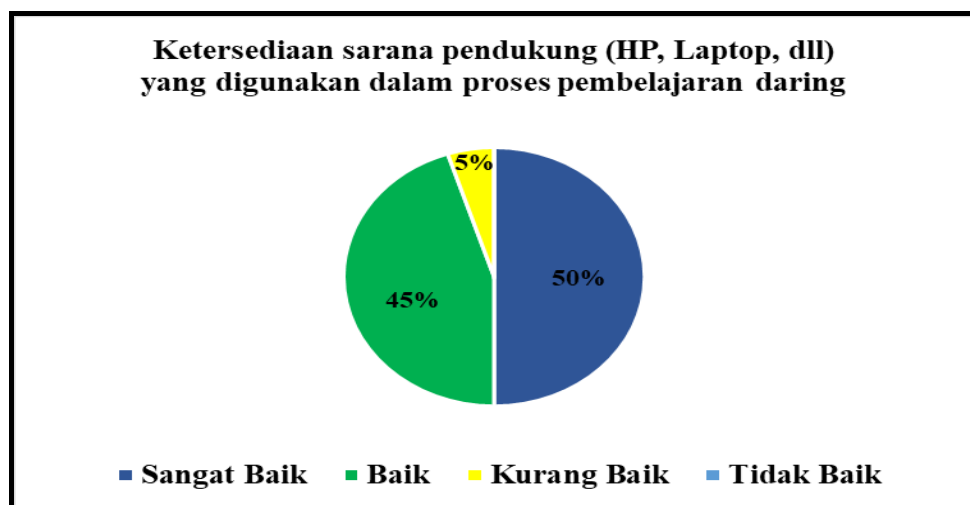
b. Penilaian Dosen

Dari hasil penilaian instrumen kuisioner yang disebarakan kepada 20 orang responden yang merupakan sampel dosen Fakultas Teknologi Informasi diperoleh hasilnya sebagaimana terlihat pada diagram pie di bawah ini:



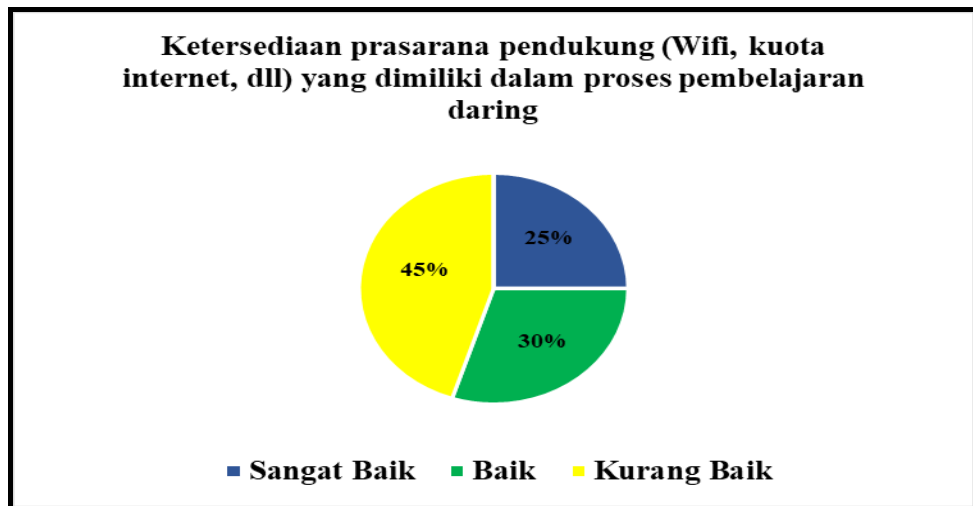
Gambar: Diagram 8

Pada gambar diagram 8 di atas terlihat bahwa untuk pernyataan nomor 1 dari kuisioner penilaian dosen, dimana dosen FTI memberikan penilaian dengan rincian sebagai berikut; sebesar **25 %** orang dosen dari total responden (20 orang dosen FTI) menyatakan bahwa tingkat proses pembelajaran daring dapat diikuti dengan **sangat baik** oleh mahasiswa, kemudian disusul sebesar **45 %** orang dosen dari total responden menyatakan bahwa tingkat proses pembelajaran daring dapat diikuti dengan **baik** oleh mahasiswa, sedangkan sebesar **30 %** orang dosen dari total responden menyatakan bahwa tingkat proses pembelajaran daring **kurang dapat diikuti dengan baik** oleh mahasiswa.



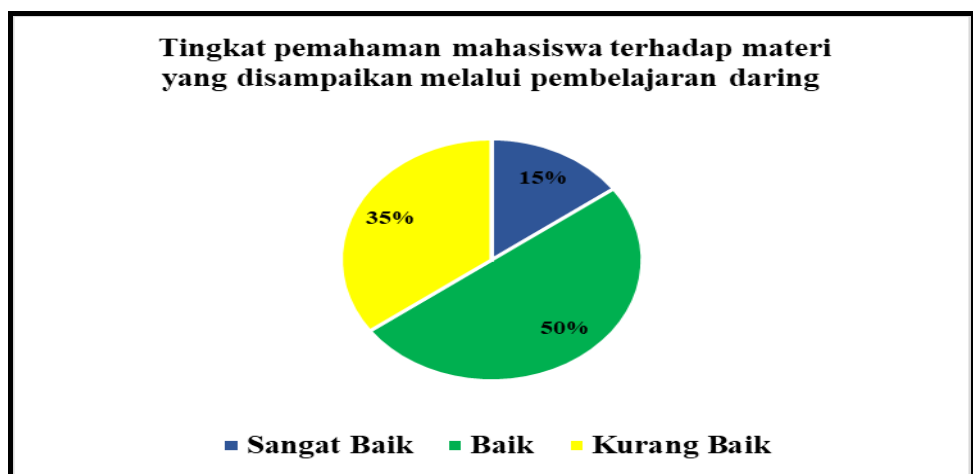
Gambar: Diagram 9

Pada gambar diagram 9 di atas terlihat bahwa untuk pernyataan nomor 2 dari kuisisioner penilaian dosen, dimana dosen FTI memberikan penilaian dengan rincian sebagai berikut; sebesar **50 %** orang dosen dari total responden responden (20 orang dosen FTI) menyatakan memiliki dengan **sangat baik** ketersediaan sarana pendukung (HP, Laptop, dll, kemudian disusul sebesar **45 %** orang dosen dari total responden menyatakan memiliki dengan **baik** ketersediaan sarana pendukung (HP, Laptop, dll), dan hanya sebesar **5 %** orang dosen dari total responden menyatakan bahwa **kurang memiliki** ketersediaan sarana pendukung (HP, Laptop, dll).



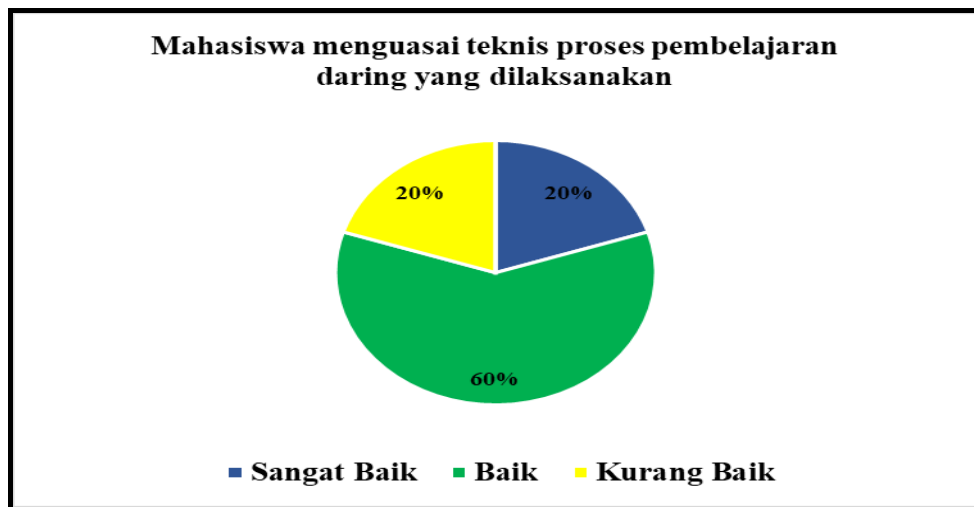
Gambar: Diagram 10

Pada gambar diagram 10 di atas terlihat bahwa untuk pernyataan nomor 3 dari kuisisioner penilaian dosen, dimana dosen FTI memberikan penilaian dengan rincian sebagai berikut; hanya sebesar **25 %** orang dosen dari total responden responden (20 orang dosen FTI) menyatakan memiliki dengan **sangat baik** ketersediaan prasarana pendukung (Wifi, kuota internet, dll), kemudian disusul sebesar **30 %** orang dosen dari total responden menyatakan memiliki dengan **baik** ketersediaan prasarana pendukung (Wifi, kuota internet, dll), dan sebesar **45 %** orang dosen dari total responden menyatakan bahwa **kurang memiliki** ketersediaan prasarana pendukung (Wifi, kuota internet, dll).



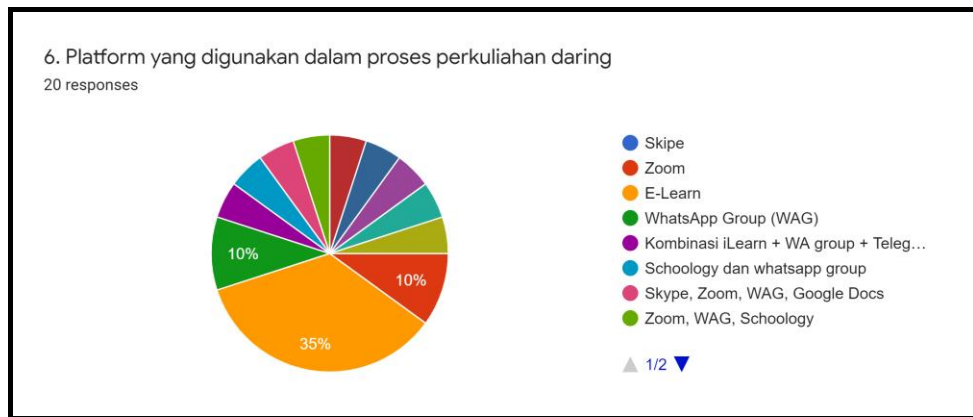
Gambar: Diagram 11

Pada gambar diagram 11 di atas terlihat bahwa untuk pernyataan nomor 4 dari kuisisioner penilaian dosen, dimana dosen FTI memberikan penilaian dengan rincian sebagai berikut; hanya sebesar **15 %** orang dosen dari total responden responden (20 orang dosen FTI) menyatakan mahasiswa dapat dengan **sangat baik** mehamami materi yang disampaikan dalam pembelajaran daring, kemudian disusul sebesar **50 %** orang dosen dari total responden menyatakan bahwa mahasiswa dapat dengan **baik** mehamami materi yang disampaikan dalam pembelajaran daring, dan sebesar **35 %** orang dosen dari total responden menyatakan bahwa mahasiswa **kurang baik** dapat mehamami materi yang disampaikan dalam pembelajaran daring.



Gambar: Diagram 12

Pada gambar diagram 12 di atas terlihat bahwa untuk pernyataan nomor 5 dari kuisisioner penilaian dosen, dimana dosen FTI memberikan penilaian dengan rincian sebagai berikut; hanya sebesar **20 %** orang dosen dari total responden responden (20 orang dosen FTI) menyatakan mahasiswa dapat dengan **sangat baik** menguasai teknis proses pembelajaran daring yang dilaksanakan, kemudian disusul sebesar **60 %** orang dosen dari total responden menyatakan bahwa mahasiswa menguasai dengan **baik** teknis proses pembelajaran daring yang dilaksanakan, dan sebesar **20 %** orang dosen dari total responden menyatakan bahwa mahasiswa **kurang baik** menguasai teknis proses pembelajaran daring yang dilaksanakan.



Gambar: Diagram 13

Pada gambar diagram 13 ini menggambarkan tentang platform daring yang digunakan oleh dosen dalam proses perkuliahan secara daring. Dari semua perkuliahan yang sudah dilaksanakan dengan berbagai platform aplikasi daring, maka hasil respon yang diperoleh, menggambarkan sebesar **32,5 %** dosen menggunakan platform aplikasi **E-Learn** dalam proses perkuliahan daring, kemudian disusul sebesar **10%** untuk penggunaan platform daring **Zoom** dan sebesar **10,3%** untuk pemanfaatan media sosial **WhatsApp Group (WAG)**. Sisanya dibawah **10%** merupakan pemakaian gabungan dari beberapa platform aplikasi daring yang digunakan dalam proses pembelajaran daring.

c. Pembahasan

Dari hasil respon penilaian yang sudah diberikan oleh mahasiswa maupun dosen terkait pelaksanaan proses pembelajaran daring, dapat diuraikan beberapa hal sebagai berikut:

- *Kisi kuisisioner tentang:* Tingkat proses pembelajaran daring dapat diikuti mahasiswa.

Dari aspek ini, baik respon penilaian yang diberikan mahasiswa maupun respon penilaian yang diberikan dosen, **terdapat perbedaan** dalam menilai proses pembelajaran daring yang sudah dilaksanakan. Dimana penilaian terbesar dari respon mahasiswa, sebesar 51% responden menilai kurang baik dapat mengikuti perkuliahan daring yang sudah dilaksanakan, sedangkan penilaian terbesar dari respon dosen sebesar 45% sudah menilai mahasiswa dapat mengikuti dengan baik pembelajaran secara daring.

- *Kisi kuisisioner tentang:* Ketersediaan sarana pendukung (HP, Laptop, dll) yang dimiliki dalam proses pembelajaran daring.

Dari aspek ini, baik respon penilaian yang diberikan mahasiswa maupun respon penilaian yang diberikan dosen, sudah sama-sama memiliki dengan baik ketersediaan sarana pendukung (HP, Laptop, dll) dalam proses pembelajaran daring.

- *Kisi kuisisioner tentang:* Ketersediaan prasarana pendukung (Wifi, kuota internet, dll) yang dimiliki dalam proses pembelajaran daring.

Dari aspek ini, baik respon penilaian yang diberikan mahasiswa maupun respon penilaian yang diberikan dosen, sudah sama-sama kurang memiliki dengan baik ketersediaan prasarana pendukung (Wifi, kuota internet, dll) dalam proses pembelajaran daring.

- *Kisi kuisisioner tentang:* Tingkat pemahaman materi yang disampaikan dosen melalui pembelajaran daring.

Dari aspek ini, baik respon penilaian yang diberikan mahasiswa maupun respon penilaian yang diberikan dosen, **terdapat perbedaan** dalam menilai tingkat pemahaman materi pembelajaran daring yang sudah dilaksanakan. Dimana penilaian terbesar dari respon mahasiswa, sebesar 67% responden menilai kurang baik dapat memahami materi yang sudah disampaikan dosen selama perkuliahan daring dilaksanakan, sedangkan penilaian terbesar dari respon dosen sebesar 50% menilai mahasiswa sudah memahami materi dengan baik selama pembelajaran secara daring.

- *Kisi kuisisioner tentang:* Platform daring yang disukai mahasiswa dan digunakan dosen selama perkuliahan daring.

Dari aspek ini, baik respon penilaian yang diberikan mahasiswa maupun respon penilaian yang diberikan dosen sudah sama, dimana mahasiswa menyukai platform aplikasi E-learn (41,4%) disusul aplikasi Zoom (32,5%) dan WhatsApp (12,3%), sedangkan dosen sudah menggunakan/memanfaatkan platform aplikasi E-learn (35%), disusul Zoom (10%) dan WhatsApp Group/WAG (10%)

VI. Penutup

a. Kesimpulan

Dari pembahasan yang sudah dijelaskan diatas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran secara daring yang sudah dilaksanakan masih terdapat kekurangan baik secara sistem maupun secara teknis, terutama terkait masalah ketersediaan prasarana pendukung (Wifi, kuota internet, dll) selama proses pembelajaran daring.

b. Rekomendasi

Berdasarkan masukan yang diperoleh dari penyebaran kuisisioner ini, dapat direkomendasikan sebagai berikut:

1. Untuk keseragaman penggunaan platform perkuliahan daring ditingkat universitas, perlu dirancang model dan sistem perkuliahan daring yang baik, efektif dan efisien serta familiar untuk mahasiswa dan dosen.
2. Untuk mengatasi permasalahan keterbatasan dalam ketersediaan prasarana pendukung (Wifi, kuota internet, dll) perlu direncanakan dengan baik dalam program kerja (progker) baik ditingkat fakultas maupun ditingkat universitas.
3. Untuk menjaga kualitas/mutu dalam proses pembelajaran secara daring perlu dibuatkan, prosedur mutu, standar mutu serta manual mutunya.
4. Harus ada evaluasi terhadap dosen terkait kemampuan dalam memanfaatkan dan mendesain model pembelajaran secara daring.